

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuisioner. Penelitian deskriptif ini di tujukan untuk menggambarkan factor – factor yang mempengaruhi status gizi anak prasekolah di TK Ma'arif NU Miftahul Hud Toto Projo Kecamatan Way Bungur Lampung Timur

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan murid yang berjumlah 31 orang di TK Ma'arif NU Miftahul Hud Toto Projo Kecamatan Way Bungur Lampung Timur

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi yaitu 31 murid di TK Ma'arif NU Miftahul Hud Toto Projo Kecamatan Way Bungur Lampung Timur

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di TK Ma'arif NU Miftahul Hud Toto Projo Kecamatan Way Bungur Lampung Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di TK Ma'arif NU Miftahul Hud Toto Projo Kecamatan Way Bungur Lampung Timur yang dimulai bulan April 2023

D. Pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui perilaku yang meliputi pengetahuan ibu, pola asuh dan status gizi anak .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder yang dikumpulkan berbagai sumber yaitu dokumen atau laporan TK Ma'arif NU Miftahul Huda Toto Projo Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur Lampung tahun 2022.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuesioner pola asuh menggunakan kuesioner baku yang di susun oleh Nijabah (2017). Kuesioner pola asuh bertujuan untuk menilai jenis pola asuh apa yang di terapkan ke pada anak berupa pola asuh otoriter, demokratis, atau permisif. Kuesioner berisi 20 pertanyaan, terdiri dari 15 butir pertanyaan favorable dan 5 pertanyaan unfavorable. Kisi – kisi kuesioner pola asuh orang tua terdapat pada tabel berikut :

Tabel. 3
Kisi – kisi kuesioner pola asuh orang tua

No	Gaya Pola Asuh	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Otoriter	1. Banyak aturan dan tuntutan	4,17	6
		2. Berpotensi pada hukum	5,11	
		3. Menutup kutup musyawarah	16	
		4. Jarang memebri pujian	15	

No	Gaya Pola Asuh	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
2.	Demokratis	1. Mengarahkan perilaku rasional	1,17	7
		2. Mendorong anak berpendapat	2,18	
		3. Memberi pujian	15	
		4. Tanggap pada kebutuhan anak	6,20	
3.	Permisif	1. Acuh dan cuek kepada anak	7,9	7
		2. Anak bebas mengatur dirinya	3,8,10	
		3. Tidak pernah memberi hokum	13	
		4. Tidak pernah memberi pujian	12	

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka

pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Status gizi anak

Status gizi anak di peroleh dari hasil pengukuran, penimbangan dan perhitungan yang menggunakan indeks antropometri IMT/U. Gizi buruk < - 3 SD, Gizi Kurang -3 SD sd < -2 SD, Gizi Baik – 2 SD sd + 1 SD, Beresiko gizi lebih > + 1 SD sd + 2 SD, Gizi lebih > + 2 SD sd + 3 SD, Obesitas > + 3 SD, (Standar Antropometri, 2020)

2) Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dan di beri kode 1 jika baik jika total skor 76 – 100%, kode 2 jika cukup jika total skor 55 – 75%, kode 3 kurang jika total skor < 55% (Arikunto,2006)

3) Pola asuh

Pola asuh orang tua dari 20 pertanyaan, terdiri dari 15 butir pertanyaan favorable dan 5 pertanyaan unfavorable. Kriteria pola asuh orang tua adalah sebagai berikut Pola asuh permisif: nilai skor 24 – 48, Pola asuh demokratis: nilai skor 49 – 72 dan Pola asuh otoriter: nilai skor 73 – 96

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

4. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel. Analisis Univariat, dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak di TK Ma'arif NU Miftahul Huda Toto Projo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur Lampung tahun 2023